

## **BAB V**

### **KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Tingkat literasi media pada mahasiswa pengguna instagram di UIN Imam Bonjol Padang cenderung tinggi, yaitu sebanyak 52 atau 54,7%.
2. Jumlah tingkat sikap terhadap penyebaran *hoax* pada mahasiswa pengguna Instagram di UIN Imam Bonjol Padang cenderung rendah (positif), yaitu sebanyak 61 atau 64,2%. Artinya Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang cenderung menolak penyebaran *hoax*.
3. Terdapat hubungan (korelasi) antara literasi media dengan sikap terhadap penyebaran *hoax*. Keduanya memiliki arah korelasi yang negatif, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi media maka sikap terhadap penyebaran *hoax* akan cenderung positif (rendah). Kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang sedang (cukup), dengan nilai koefisien korelasi sebesar -4,446.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan psikologi yaitu perilaku dalam media sosial. Hal ini menarik karena melihat perkembangan sikap dan perilaku pengguna di media yang semakin beragam dan tidak dapat ditolerir. Kemudian dalam kajian pendidikan media (kominfo), sebagai dasar dalam penerapan pendidikan ataupun pelatihan

Literasi Media dini. Karena semakin banyaknya pengguna yang tak terbatas usia, namun terbatas pada pengetahuan dan kesadaran.

### **C. Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti ajukan terkait hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi mahasiswa, meskipun kemampuan mahasiswa dalam memahami media dengan baik, tidak dapat dipungkiri jika pengguna lain juga lebih banyak jumlahnya. Dengan pemahaman yang sudah baik, namun banyak pula pengguna lain yang tidak memahami, maka informasi *hoax* tetap dapat menyebar. Kesadaran sosial menjadi hal yang paling penting, yaitu peduli dengan keadaan pengguna lain.
2. Bagi masyarakat terutama orangtua, perlu mengikuti pelatihan literasi yang diadakan oleh dinas ataupun organisasi setempat. Hal ini juga untuk meningkatkan kemampuan literasi pada orang tua. Karena tidak cukup hanya mampu menggunakan, tapi juga punya pengetahuan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Literasi Media dapat juga diteliti secara kualitatif untuk melihat kecenderungan lebih mendalam pada diri seseorang yang memang secara sadar menyebarkan *hoax*.